

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Film merupakan salah satu karya sastra yang banyak membicarakan segala bentuk kompleksitas mengenai persoalan hidup manusia. Menurut Agee yang dikutip dari buku Komunikasi Massa Suatu Pengantar, karangan Ardianto (364) menyatakan bahwa “Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini”. Film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi, dan hiburan yang bermakna untuk khalayaknya. Film dapat dikatakan sebagai cerminan dari segi kehidupan yang di dalamnya berisi tentang sikap, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, tanggapan, perasan, imajinasi, serta spekulasi manusia itu sendiri. Di dalam sebuah film, cerminan dari segi kehidupan yang ada digambarkan melalui tokoh yang memiliki peran penting di dalamnya sehingga alur cerita bisa terlihat lebih hidup dan memiliki makna. Dalam mengkaji ilmu yang berkaitan dengan aspek kejiwaan dan sosial yang ada pada tokoh dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan melakukan pendekatan di bidang ilmu psikologis menggunakan sebuah teori yang cukup dikenal dengan sebutan teori Psikoanalisis.

Salah satu ilmuwan psikologis yang menerapkan teori Psikoanalisis adalah Sigmund Freud yang menyatakan bahwa manusia banyak dikuasai oleh alam batinnya sendiri. Dalam karya sastra, teori ini berguna untuk menganalisis tokoh-tokoh dalam drama, novel atau film secara psikologis yang berkaitan dengan alam bawah sadar atau

ketidaksadaran (unconsciousness). Alam pikiran bawah sadar merupakan objek bagian dari jiwa manusia yang sering tanpa disadari memonopoli dirinya. Freud tertarik terhadap eksplorasi psikoanalitik yang semakin luas dan mencoba menemukan cara beroperasinya pikiran manusia yang “normal”. Menurut Freud, perilaku yang ditunjukkan manusia hanyalah lapisan luarnya saja dan belum tentu murni. Freud yang menyatakan bahwa jiwa terstruktur menjadi tiga bagian yaitu id (tidak sadar), ego (tidak sadar, pra sadar, sadar) dan superego, semua berkembang pada tahap yang berbeda dalam hidup kita (Fitriani 122). Ketiga sistem kepribadian ini, saling berkaitan satu sama lain yang kemudian membentuk totalitas dan tingkah laku manusia yang muncul. Menurut Freud dalam Hall, Id merupakan salah satu sistem kerja yang didorong oleh prinsip kesenangan dengan tujuan berusaha untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan, jika hal ini tidak terpenuhi maka yang terjadi berikutnya adalah kecemasan yang akan datang (anxiety). Ego menurut Kasschau (380) merupakan salah satu sistem kepribadian yang bekerja pada prinsip kenyataan (realita). Ego berujuan untuk mengendalikan keseimbangan dalam permintaan yang dilakukan oleh Id dan Superego. Sementara Superego sendiri menurut Kasschau (380) merupakan sistem kepribadian yang merepresentasikan pembelajaran moral dan sumber hati nurani yang berasal dari nilai-nilai sosial dan budaya.

Pada film Cruella yang dibintangi oleh aktris Emma Stone yang dirilis pada tahun 2021, disutradarai oleh Craig Gillespie. Film Cruella 2021 merupakan bentuk adaptasi dari film Disney lainnya yaitu “101 Dalmatians” dimana dalam film tersebut Cruella diceritakan sebagai tokoh antagonis, berbeda halnya dengan tokoh Cruella

yang diceritakan pada film Cruella 2021. Film Cruella 2021 menceritakan tentang dunia fashion yang berlatar belakang di kota London, Inggris pada era tahun 1970-an. Estella yang merupakan sosok gadis ambisius dengan mimpi besarnya yang ingin menjadi seorang perancang busana ternama di kotanya. Selama perjalanan hidupnya untuk meraih impian menjadi seorang perancang busana, Estella menghadapi banyak konflik kejadian yang secara perlahan mengubah struktur kepribadiannya sehingga membuatnya mengalami perubahan pada tingkah laku dan juga sifat. Film ini menceritakan bagaimana awalnya tokoh Estella yang memiliki sifat baik hati secara perlahan berubah menjadi sosok Cruella yang memiliki sifat licik dan sedikit kejam.

Bentuk perubahan sifat dan tingkah laku yang terjadi pada tokoh utama Cruella menggambarkan keterkaitan terhadap kondisi psikologis seseorang yang dapat dibahas dengan menggunakan kajian ilmu kejiwaan yang diterapkan oleh Sigmund Freud, bahwa pembawaan yang mencakup dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku merupakan karakteristik seseorang yang menampilkan cara ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan, atau yang dikenal sebagai kepribadian. Pembentukan kepribadian yang terjadi pada diri seseorang tidak serta merta terjadi begitu saja. Faktor-faktor tertentu diketahui dapat menjadi pendukung terbentuknya kepribadian seseorang. Faktor tersebut dapat berasal dari interaksi yang dialami oleh seseorang itu sendiri terhadap lingkungan, seperti halnya konsep hubungan keluarga dan pertemanan. Selain itu faktor yang pada dasarnya telah menjadi pembawaan internal dari seseorang tersebut juga dapat menjadi pengaruh terbentuknya perubahan kepribadian seseorang, yaitu faktor yang berasal dari keturunan. Melalui film “Cruella

2021” ini penggambaran struktur kepribadian pada tokoh utama dalam sebuah film akan dibahas dengan menggunakan teori psikologi kepribadian berdasarkan teori Psikoanalisis Sigmund Freud yang mencakup Id, Ego dan Superego. Disamping itu, pembahasan terhadap perubahan kepribadian pada Cruella juga akan dijelaskan melalui faktor-faktor yang menjadi unsur pembangun terbentuknya perubahan perilaku tokoh utama Cruella.

Panduan atau acuan teori dan data pada penelitian sebelumnya merupakan hal yang penting untuk menunjang penelitian ini, baik dalam kesamaan teori, metode, maupun objek material. Berikut merupakan uraian mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Tinjauan pustaka yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ary Cahya Kartika, Mahasiswa Universitas Brawijaya tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul *“Id, Ego, and Superego Analysis of Benjamin`s Character in We Bought A Zoo”*. Pada penelitiannya tersebut, Ary membahas mengenai Id, Ego dan Superego yang diwujudkan oleh karakter utama pada film *“We Bought a Zoo”* yakni Benjamin Mee. Tujuan utama dari penelitiannya adalah untuk menjelaskan mengenai konsep Id, Ego dan Superego yang bekerja terhadap pikiran dan tindakan pada karakter Benjamin saat menyelesaikan konflik di film tersebut. dengan menggunakan teori landasan pemikiran dari Sigmund Freud, Ary menemukan bahwa Superego pada karakter Benjamin melakukan banyak peran dalam pikiran dan tindakan Benjamin ketika ia memecahkan masalah, yang mana hal ini disebabkan oleh peran Benjamin sebagai orang tua dan juga

pemilik kebun binatang merupakan tanggung jawab yang besar, sehingga ia harus memutuskan segalanya sesuai dengan norma-norma masyarakat, dan tidak boleh egois.

Pada tinjauan pustaka yang kedua yakni oleh Yustina Fitriani mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama dalam artikelnya yang berjudul “*Analysis of Psychological Aspects of The Main Character in Movie `Joker` Based on Sigmund Freud Theory*” tahun 2019, yang menganalisis aspek psikologis pada tokoh utama di film Joker yakni Arthur Fleck. Pada penelitiannya mengungkapkan bahwa tokoh Arthur memiliki Id tentang pemikiran negatif yang ada pada dirinya bahwa kehidupan tidak pernah adil bagi dirinya, hal ini disebabkan oleh respon negatif yang ia terima dari lingkungan sekitarnya. Sementara Ego pada karakter utama adalah tentang membunuh orang yang salah, hal tersebut merupakan prinsip realitas yang bekerja untuk memenuhi semua permintaan Id melalui pemikiran proses sekunder. Kemudian Superego karakter utama yakni menjaga agar orang baik tetap hidup. Itu adalah prinsip moral yang tercermin pada standar idealis melalui aturan orang tua dan masyarakat.

Melalui dua penelitian di atas sebelumnya, pada penelitian ini berfokus untuk membahas mengenai kajian psikologis dengan teori serupa yakni teori struktur kepribadian yang dianut oleh Sigmund Freud dalam konsep Id, Ego dan Superego. Namun dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mempelajari konsep Id, Ego dan Superego yang diterapkan pada objek penelitian yang berbeda, yaitu pada tokoh utama Cruella di film Cruella 2021 sehingga sumber data dan hasil penelitian yang dihasilkan juga akan berbeda. Sebagai tambahan, peneliti juga tertarik untuk membahas mengenai faktor-faktor yang menjadi unsur pembangun pada struktur kepribadian tokoh utama

Cruella, serta perubahan kepribadian tokoh utama yang dilatar belakangi oleh faktor-faktor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Struktur kepribadian apa yang bekerja dalam pikiran dan tindakan Cruella berdasarkan prinsip Id, Ego dan Superego?
2. Faktor apa saja yang membangun struktur kepribadian tokoh utama Cruella?
3. Perubahan perilaku/sikap apa yang terjadi terhadap struktur kepribadian tokoh utama Cruella?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan struktur kepribadian dalam prinsip Id, Ego dan Superego yang bekerja dalam pikiran dan tindakan Cruella?
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor apa saja yang membangun struktur kepribadian tokoh utama Cruella.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan perubahan perilaku/sikap apa yang terjadi terhadap struktur kepribadian tokoh utama Cruella.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pengetahuan dan gambaran baru mengenai salah satu kajian ilmu sastra yang membahas tentang Psikoanalisis yang ada pada karakter manusia. Penulisan penelitian ini juga diharapkan

mempunyai manfaat yang dapat terlaksana dengan baik, secara teoritis maupun praktis.

Adapun maksud manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah:

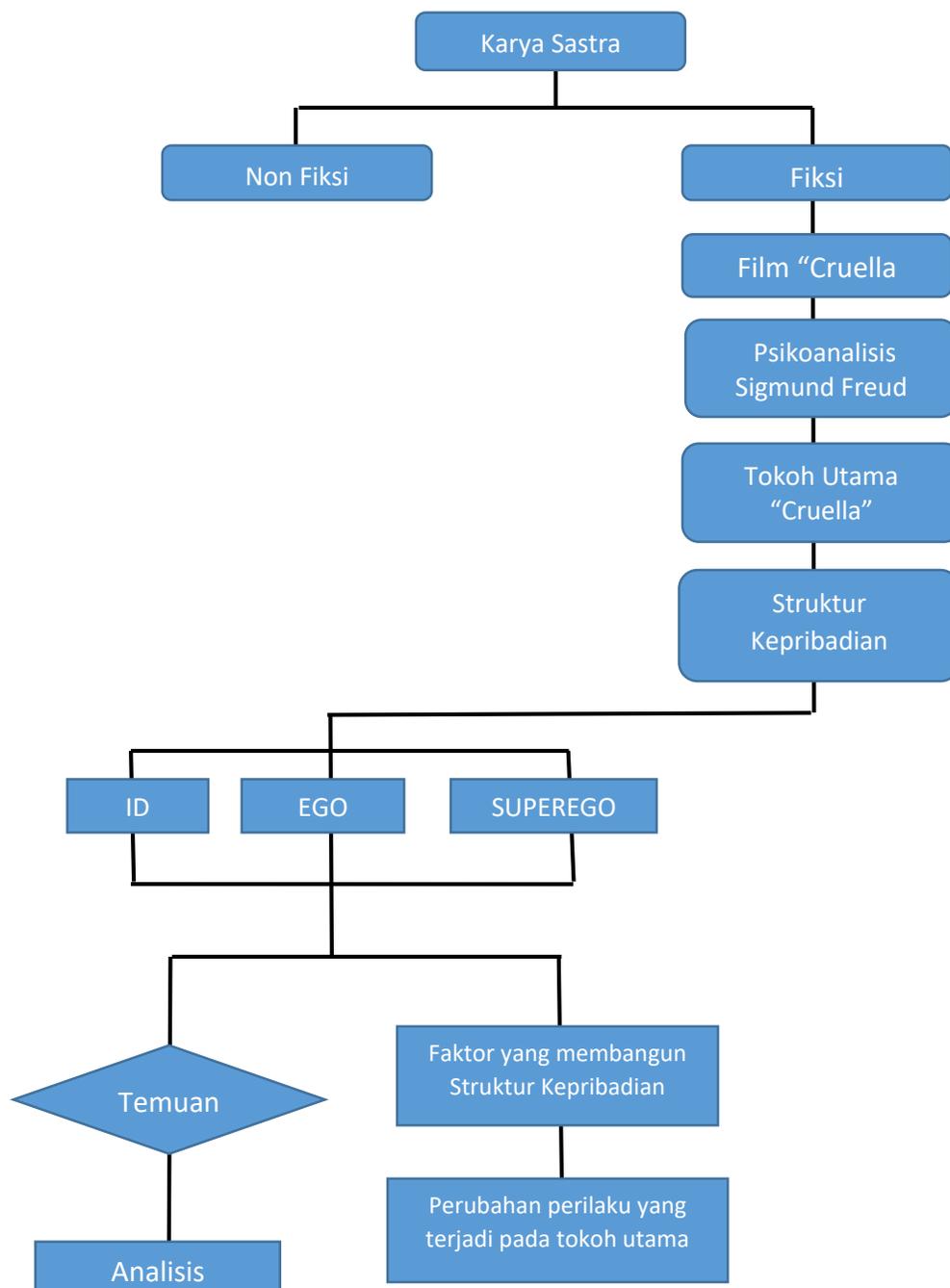
1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk sumbangan wawasan yang luas bagi para pembaca terhadap karya sastra mengenai kajian psikoanalisis yang dianut oleh Sigmund Freud yang berkaitan dengan konsep psikologi sastra. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai gambaran bagi penelitian lain dalam upaya peningkatan studi analisis struktur kepribadian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pembaca maupun peneliti lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dalam ilmu psikologi kesusastraan. Selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mempelajari tahap-tahap teori perkembangan struktur kepribadian psiko-sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian pada karakter manusia.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti memilih pembahasan pada bidang karya sastra dalam kategori fiksi. Karya sastra yang diambil yaitu berupa film fiksi berjudul “Cruella 2021”. Peneliti menemukan bahwa film tersebut mengandung objek kajian yang berkaitan dengan teori psikologi dalam ilmu sastra, yaitu teori Psikoanalisis. Melalui film tersebut penulis hanya akan berfokus pada satu karakter saja, yakni tokoh utamanya yang bernama Cruella untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Pada tokoh Cruella, kajian struktur kepribadian dalam konsep Id, Ego dan Superego yang ada pada dirinya dianalisis berdasarkan teori struktur kepribadian oleh Sigmund Freud. Setelah dilakukan analisis, diperoleh hasil temuan struktur kepribadian pada tokoh utama Cruella dalam konsep Id yang terdiri dari 9 data, konsep Ego sebanyak 5 data dan Konsep Superego sebanyak 3 data. Melalui temuan data tersebut, peneliti melakukan analisis tambahan terhadap faktor-faktor yang menjadi pemicu terhadap pembentukan struktur kepribadian tokoh Cruella, disertai dengan perubahan perilaku yang dialami oleh tokoh utama pada film tersebut.